

FACTORS THAT INFLUENCE STUDENT INTEREST TO CONTINUE EDUCATION TO HIGHER EDUCATION AT SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Nikola Cliase Siregar¹⁾, Suarman²⁾, Gani Haryana³⁾

Email: nikola.cliasesiregar@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾

gani.haryana@yahoo.com³⁾

Phone Number: 082277886643

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This reaearch aims to know the factors that influence students' interest in continuing their education to Higher Education at SMK Nurul Falah Pekanbaru. The population in this study was 103 students. The sample in this study was taken based on Slovin formula as many as 51 students, and using proportional random sampling technique. The type of data used in this study is primary data. Data collection techniques use data and documentation. Data analysis using descriptive analysis and multiple linear regression. Factors that influence interest consist of learning motivation factors, learning achievement, parents' socio-economic, peer environment. The results showed that both partially and simultaneously these factors had a significant effect on the interest in continuing education to Higher Education, meaning that the higher the student's learning motivation, the better the parents 'socio-economic, peer environment and student achievement, the higher the students' interest to continue education to Higher Education with a contribution of 92.9% and the remainder influenced by other factors not examined in this study including parenting, self potential, and information on Higher Education*

Key Words: *Learning Motivation, Learning Achievement, Parent Socio-Economic, Peer Friend Environment, Interest.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NURUL FALAH PEKANBARU

Nikola Cliase Siregar¹⁾, Suarman²⁾, Gani Haryana³⁾

Email: nikola.cliasesiregar@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾

gani.haryana@yahoo.com³⁾

Phone Number: 082277886643

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMK Nurul Falah Pekanbaru. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin yaitu sebanyak 51 siswa, dan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan data dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor motivasi belajar, prestasi belajar, sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan baik secara parsial maupun simultan faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi artinya semakin semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik sosial ekonomi orang tua siswa, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar siswa maka akan semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan kontribusi 92,9% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya pola asuh orang tua dan informasi Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Minat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mewujudkan pembangunan nasional suatu bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan berkualitas, pada hakikatnya pendidikan adalah hak dasar bagi setiap warga negara Indonesia untuk dapat menikmatinya. Munib (2009) pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan merupakan suatu unsur yang menentukan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia bergerak dengan cepat, sehingga perlu ditanggapi dan dipersiapkan dalam menghadapinya sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Menghadapi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) masyarakat harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Rendahnya lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi salah satunya disebabkan dari minat siswa yang rendah terhadap Perguruan Tinggi itu sendiri. Slameto (2010), mengemukakan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tersebut mempengaruhi siswa sekolah menengah kejuruan dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena sekolah menengah kejuruan diprioritaskan untuk mencari pekerjaan dibandingkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Menurut Purnama (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi mutu kompetensi lulusan diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri lulusan yaitu minat, bakat, motivasi, perkembangan dan kesiapan, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan yaitu dorongan orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, kinerja mengajar guru, disiplin sekolah, fasilitas pembelajaran, model belajar, kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya. Upaya meningkatkan mutu keterampilan lulusan SMK salah satunya dengan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2018 jumlah siswa smk yang lulus dan masuk Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa SMK yang Lulus dan Masuk Perguruan Tinggi

No.	Tahun	Nasional		Provinsi Riau	
		Lulusan	Masuk PT	Lulusan	Masuk PT
1	2016/2017	1.285.178	152.542	23.395	2.257
2	2017/2018	1.473.225	147.323	23.969	2.109

Sumber: www.ristekdikti.go.id

Berdasarkan data RISTEKDIKTI jumlah siswa smk yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi mengalami peningkatan di ikuti dengan peningkatan jumlah siswa

siswa smk yang lulus dua tahun terakhir. Perolehan data di SMK Nurul Falah Pekanbaru selama dua tahun terakhir, menunjukkan siswa mampu lulus 100% yang menunjukkan bahwa prestasi siswa di smk Nurul falah sangat memuaskan. Tahun 2016 meluluskan siswa sebanyak 325 siswa, sebesar 46% siswa bekerja, 17% siswa melanjutkan pendidikan, dan 37% masih belum diketahui statusnya. Sedangkan pada tahun 2017 meluluskan siswa sebanyak 345 siswa, sebesar 52% bekerja, 16% melanjutkan pendidikan, dan 32% belum diketahui statusnya. Meskipun persentase minat siswa yang melanjutkan pendidikan tidak begitu tinggi, tapi dari hasil survey terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa angkatan 2018/2019 mereka menyatakan bahwa mereka berminat untuk melanjutkan pendidikan. Namun ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya. Salah satu faktor penghambat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi salah satunya status sosial ekonomi orang tua. Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan studi siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah.

Obeservasi awal yang dilakukan peneliti sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan tingkal ekonomi menengah ke bawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Dengan tingkat ekonomi orang tua yang rendah membuat siswa SMK cenderung mengurungkan niatnya unluk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi.

Selain itu adanya keinginan beberapa siswa untuk langsung bekerja setelah lulus dari pada melanjutkan pendidikan membuat siswa yang lain juga berkeinginan untuk langsung bekerja. berdasarkan fenomena tersebut minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tergolong rendah. Menurut Ninuk Indriyanti (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tingi ada dua faktor yaitu internal yang terdiri dari bakat, sikap, motivasi, prestasi, cita-cita, dan kepribadian. Serta faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, pengalam, dan teman-teman. Berdasarkan hasil penellitian Khoerunisa Fitriani (2014) menunjukan motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi baik secara simultan maupun parsial. Juga hasil penelitian Nabila Kharisma dan Lyna Latifah (2015) yang menunjukkan motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu peneliti mengambil dua faktor faktor Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan lingkungan teman sebaya yang berasal dari faktor eksternal dan Motivasi Belajar dan prestasi belajar yang berasal dari faktor internal untuk

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berusaha untuk mengkaji lebih lanjut masalah tersebut dan menuangkannya dalam sebuah penulisan yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi 1 – Akuntansi 3 yang berjumlah 103 orang siswa. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah tehnik proporsional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dengan rumus slovin, dan diperoleh sebanyak 51 sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh menggunakan pengambilan angket yang disebarakan kepada responden. Data yang diperoleh selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui pengumpulan angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 11 butir. Dari kajian teoritis motivasi belajar dilihat dari ketekunan dalam menghaadapi tugas, keuletan dalam menghadapi masalah, mandiri dalam, belajar, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi motivasi belajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	36 – 44	2	3,9
Tinggi	28 – 35	10	19,6
Rendah	20 – 27	23	45,1
Sangat Rendah	11 – 19	16	31,4
Jumlah		51	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan penelitian di SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1 sebanyak 23 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Secara umum dapat disimpulkan motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dikarenakan siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas, siswa kurang ulet dalam menghadapi kesulitan, siswa kurang mandiri dalam belajar, dan siswa kurang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pelajaran.

2. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapor siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi prestasi belajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Amat Baik	88-99	18	35,3
Baik	76-87	33	64,7
Cukup	64-75	0	0
Kurang	52-63	0	0
Jumlah		51	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan penelitian di SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 2 sebanyak 33 siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Secara umum dapat disimpulkan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik.

3. Sosial Ekonomi Orang Tua

Data sosial ekonomi orang tua diperoleh melalui pengumpulan angket dengan mengisi data. Dari kajian teoritis sosial ekonomi orang tua dilihat dari pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi sosial ekonomi orang tua

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	10 – 12	4	7,8
Tinggi	8 – 9	13	25,5
Rendah	5 – 7	18	35,3
Sangat Rendah	3 – 4	16	31,4
Jumlah		51	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan penelitian di SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1 sebanyak 18 siswa memiliki sosial ekonomi orang tua yang rendah. Secara umum dapat disimpulkan sosial ekonomi orang tua siswa berada pada kategori rendah. Sosial ekonomi orang tua siswa berada pada kategori rendah dikarenakan pendidikan orang tua siswa rata-rata hanya sampai tingkat SMP dengan pendapatan Rp.1.500.000-Rp2.500.000.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Data lingkungan teman sebaya diperoleh melalui pengumpulan angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 butir. Dari kajian teoritis lingkungan teman sebaya dilihat dari interaksi di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, lingkungan belajar. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi lingkungan teman sebaya

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	29 – 32	6	11,8
Baik	22 – 28	14	27,5
Cukup Baik	15 – 21	28	54,9
Kurang Baik	8 – 14	3	5,8
Jumlah		51	100

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan penelitian di SMK Nurul Falah Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4 sebanyak 28 siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang cukup baik. Secara umum dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya siswa berada pada kategori cukup baik. Lingkungan teman sebaya siswa berada pada kategori cukup baik dikarenakan siswa perlu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan tempat tinggal, sekolah, dan belajar.

Uji Hipotesis

a) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya, prestasi belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.873	11.992		1.991	.052
	Motivasi belajar	.442	.080	.426	5.529	.000
	Prestasi belajar	.360	.150	.134	2.394	.021
	Sosial ekonomi orang tua	.729	.282	.220	2.581	.013

Lingkungan lingkungan teman sebaya	.341	.110	.272	3.108	.003
--	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: minat

Sumber : Data Olahan SPSS,2019

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,300. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa t hitung variabel motivasi belajar, prestasi belajar, sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya lebih besar dari t tabel dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya motivasi belajar, prestasi belajar, sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2107.451	4	526.863	150.184	.000 ^b
	Residual	161.373	46	3.508		
	Total	2268.824	50			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, prestasi belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 6 Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05, yaitu 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel lingkungan teman sebaya, prestasi belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua secara simultan terhadap variabel minat.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 23,873 + 0,442X_1 + 0,360X_2 + 0,729X_3 + 0,341X_4$$

Dari angka dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 23,873, Artinya jika semua nilai variabel motivasi belajar, prestasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya nilainya 0, maka variabel minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 23,873.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,442. Artinya apabila nilai variabel motivasi belajar meningkat satu satuan maka variabel minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,442 dengan asumsi variabel motivasi belajar dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi prestasi belajar sebesar 0,360. Artinya apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat satu satuan maka variabel minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,360 dengan asumsi variabel prestasi belajar dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel sosial ekonomi orang sebesar 0,729. Artinya apabila nilai variabel berani mengambil resiko meningkat satu satuan maka variabel minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,729 dengan asumsi variabel berani mengambil sosial ekonomi orang tua dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,341. Artinya apabila nilai variabel berani mengambil resiko meningkat satu satuan maka variabel minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,341 dengan asumsi variabel lingkungan teman sebaya dianggap konstan atau tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan kemampuan mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.923	1.873

a. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, prestasi belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,929. Jadi kontribusi lingkungan teman sebaya, prestasi belajar, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru adalah sebesar 0,929 atau 92,9% sedangkan sisanya 7,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru

Motivasi belajar dalam diri siswa akan mendorong, mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk belajar sesuai dengan tujuan dan mempengaruhi siswa untuk memiliki minat belajar yang tinggi dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan motivasi belajar yang rendah menyebabkan minat melanjutkan pendidikan yang rendah pula. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Siti Khadijah (2017) Adanya dorongan berupa motivasi akan berpengaruh terhadap sikap atau keputusan yang akan diambil oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah motivasi, maknanya semakin tinggi motivasi peserta didik maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan begitu juga sebaliknya.. Selain itu motivasi belajar yang tinggi terlihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan belajar seperti siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mandiri dalam belajar dan senang dalam memecahkan soal-soal.

2. Pengaruh faktor prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru

Prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan prestasi belajar yang rendah menyebabkan minat melanjutkan pendidikan yang rendah pula. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Amiqul Haq (2015) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan antara prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan Analisis Statistik Inferensial diperoleh ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 4,5%. Hal ini menunjukkan dengan prestasi belajar meningkatkan minat siswa ke perguruan tinggi.

Semakin baik prestasi belajar siswa semakin tinggi pula minat siswa ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Status sosial ekonomi orang tua yang tinggi merupakan peluang siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi sosial ekonomi orang tua siswa, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan sosial ekonomi orang tua yang rendah menyebabkan minat melanjutkan pendidikan yang rendah pula. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sosial ekonomi orang tua yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007) status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan mendorong anak untuk memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

4. Pengaruh Faktor Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Kelas XII di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Interaksi dalam lingkungan disekeliling siswa mempengaruhi sikap siswa terhadap suatu hal. Interaksi dalam lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan semakin baik lingkungan teman sebaya siswa, maka akan semakin baik pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan lingkungan teman sebaya yang tidak baik menyebabkan minat melanjutkan pendidikan yang rendah pula. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Nabila Kharisma (2015) Ketika siswa memiliki teman sebaya yang memiliki pandangan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK, maka siswa akan cenderung memilih minat yang sama dengan teman sebayanya, yaitu melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana interaksi dalam teman pergaulan dalam hal ini lebih sering dikaitkan dengan teman sebaya baik di lingkungan belajar, lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat meningkatkan minatnya. Tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar dan sosial ekonomi orang tua siswa ternyata masih pada kategori rendah sedangkan lingkungan teman sebaya siswa berada pada kategori cukup baik dan prestasi belajar siswa termasuk pada kategori baik.
2. Motivasi belajar, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Nurul Falah Pekanbaru baik secara parsial maupun simultan.
3. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik sosial ekonomi orang tua siswa, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar siswa maka akan semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Rekomendasi

1. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi diri dengan lebih aktif dalam proses pembelajaran, tekun dalam belajar dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar di sekolah. Siswa harus lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas maupun berdiskusi mengenai pendidikan selanjutnya dan saling mendukung dalam kegiatan sekolah sehingga memberikan sinergi yang positif antar teman sebaya.
2. Bagi Sekolah
Pihak sekolah diharapkan untuk mendukung siswa dengan membuat program yang lebih berkualitas dalam menunjang program pengelompokan peserta didik dalam lingkungan belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan agar dapat mengembangkan dan menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh seperti pola asuh orang tua dan informasi Perguruan Tinggi .

DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah, S., Indrawati,H& Suarman. (2017). The factors that influence student's interest in continuing higher education. *International journal of ecocomics and business administration*,1 (2),28.
- Khoerunisa Fitriani. 2014. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. 3. 1. Hal 152-159
- Muhamad Amiqul Haq. 2015 Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Munib, Ahmad dkk. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang:Unnes Press.
- Nabila Kharisma. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Sekota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*. 4.3. Hal 833-846
- Ninuk Indriyanti. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rizki Herdiyanti. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Lampung
- Slameto. 2010. Belajar dan *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta